

Penguatan Peran Hai'ah Lughawiyah Pesantren Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri PTUQI Bogor

Strengthening the Role of the Pesantren Hai'ah Lughawiyah in Enhancing the Arabic Language Skills of Santri at PTUQI Bogor

Muh.Abrar (Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor)

Abstrak

Penguatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada beberapa anak di Pondok Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Bogor dalam membentuk hai'ah lughawiyah. Model penguatan peran Ma'had dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri tahfidz PTUQI Bogor diwujudkan dalam bentuk, sosialisasi dan Indoktrinasi terus menerus dari dewan pengurus kepada mahasantri tentang pentingnya bahasa asing termasuk bahasa Arab, figur pimpinan yang welcome dengan segala macam inovasi terkait kegiatan kebahasaan demi terciptanya eskalasi prestasi santri, segala macam keterbatasan sarana dan prasarana di lingkungan asrama Ma'had selalu teratasi berkat kerjasama antar unit/lembaga, terdapatnya Ma'had dalam organisasi Forum Mudir Ma'had PTUQI, optimalisasi tutor sebaya untuk mengisi kekosongan waktu yang tidak mungkin diisi atau didampingi oleh musyrif pengurus ma'had. Model penguatan peran Ma'had dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dilakukan dengan sosialisasi dan indoktrinasi tentang pentingnya bahasa asing, figur pimpinan yang welcome dengan segala macam inovasi, serta optimalisasi tutor sebaya untuk mengisi kekosongan SDM guru ahli. Sikap dan kebijakan pimpinan lembaga berorientasi pada peningkatan kualitas siswa yang dipondokkan dan diberdayakan di Ma'had Tahfidz. Namun sarana yang dibutuhkan masih perlu dilengkapi lagi, karena keberadaan sarana penunjang menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses pembelajaran dan keberhasilan program bahasa Arab santri. Laboratorium juga menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menunjang keberhasilan. Juga praktik berbahasa Arab secara rutin dan konsisten perlu ditingkatkan. Sistem penilaian keberhasilan perlu dibuatkan SOP sebagai pedoman penilaian. Peminatan program yang spesifik juga perlu dilakukan supaya spesifik dan fokus dalam pengembangannya.

Kata Kunci: Penguatan pendampingan peran, hai'ah lughawiyah, keterampilan berbahasa Arab.

Abstract

This strengthening aims to provide assistance to several children at Pondok Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Bogor in forming hai'ah lughawiyah. The model of strengthening the role of Ma'had in improving the Arabic language skills of tahfidz students of PTUQI Bogor is manifested in the form of, socialization and continuous indoctrination from the board of administrators to students about the importance of foreign languages including Arabic, leadership figures who are welcome with all kinds

of innovations related to language activities for the sake of creating an escalation of student achievements, all kinds of limitations of facilities and infrastructure in the Ma'had dormitory environment was overcome thanks to cooperation between units/institutions, the registration of Ma'had in the organization of the Mudir Forum Ma'had PTUQI, the optimization of peer tutors to fill the time gaps that could not be filled or accompanied by the musyrif of the ma'had management. The model of strengthening the role of Ma'had in improving Arabic language skills is carried out by socialization and indoctrination about the importance of foreign languages, leadership figures who are welcome with all kinds of innovations, and optimization of peer tutors to fill the void of expert teacher human resources. The attitude and policies of the institution's leadership are oriented towards improving the quality of students who are housed and empowered in Ma'had Tahfidz. However, the necessary facilities still need to be completed again, because the existence of supporting facilities is an inseparable part of the learning process and the success of the Arabic language program for students. Laboratories are also a need that must be met to support success. Also, the practice of speaking Arabic regularly and consistently needs to be improved. A success assessment system needs to be made an SOP as an assessment guideline. Specific program specialization also needs to be done so that it is specific and focused in its development.

Keywords: *Strengthening role mentoring, hai'ah lughawiyah, Arabic language skills.*

Pendahuluan

Pesantren Tahfidzul Quran Ummul Quro (PTUQI) Bogor merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang memiliki fokus utama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Arab. Sebagai pesantren yang menitikberatkan pada pemahaman kitab suci dan ilmu keislaman, penguasaan bahasa Arab menjadi aspek yang sangat penting bagi para santri. Bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci dalam memahami teks-teks keislaman, seperti Al-Qur'an, Hadis, serta kitab-kitab turats.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri, pesantren membentuk Hai'ah Lughah, yaitu sebuah lembaga internal yang berperan dalam pembinaan dan pengembangan kemampuan bahasa Arab. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat efektivitas program ini, seperti kurangnya penerapan metode yang interaktif, rendahnya motivasi santri dalam menggunakan bahasa Arab dalam keseharian, serta minimnya evaluasi yang berkelanjutan terhadap hasil pembelajaran.

Oleh karena itu, penguatan peran Hai'ah Lughah menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri di PTUQI Bogor. Dengan strategi yang lebih efektif, seperti penerapan metode pembelajaran berbasis praktik, lingkungan berbahasa Arab yang lebih kondusif, serta pengawasan yang lebih ketat dalam penggunaan bahasa Arab, diharapkan santri mampu mencapai kompetensi bahasa yang lebih baik. Selain itu, evaluasi program secara berkala juga menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan dan dampak dari penguatan peran Hai'ah Lughah ini.

Dengan adanya langkah-langkah penguatan ini, diharapkan santri tidak hanya mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab secara aktif, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks-teks Islam serta mampu menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Unsur kebaruan dalam pengabdian "Penguatan Peran Hai'ah Lughah Pesantren dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri PTUQI Bogor" dapat dilihat dari beberapa aspek, misalkan; Pendekatan Terstruktur dalam Penguatan Hai'ah Lughah. Program ini menawarkan strategi baru dalam memperkuat peran Hai'ah Lughah (lembaga bahasa) di pesantren dengan model yang lebih sistematis dan terstruktur. Menggunakan pendekatan berbasis problem-solving dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adanya Integrasi Metode Modern dan Tradisional, Menggabungkan metode klasik pesantren seperti sorogan dan bandongan dengan pendekatan modern berbasis teknologi dan interaktif. Pemanfaatan aplikasi digital atau media daring dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab.

Kemudian Model Pembelajaran yang Berbasis Lingkungan Bahasa (Language Immersion) Menerapkan lingkungan berbahasa Arab secara penuh di pesantren, termasuk dalam komunikasi sehari-hari, peribadatan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan konsep bilingual atau bahkan full Arabic day untuk meningkatkan keterampilan santri.

Upaya selanjutnya adalah Peningkatan Kapasitas Pengajar dan Pengurus Hai'ah Lughah Program pelatihan khusus bagi pengurus Hai'ah Lughah agar memiliki kompetensi dalam metodologi pengajaran bahasa Arab yang efektif. Meningkatkan keterampilan pedagogi dan penggunaan media pembelajaran interaktif bagi pengajar.

Dilanjutkan dengan Evaluasi dan Monitoring Berbasis Data Penggunaan sistem penilaian yang lebih komprehensif dengan indikator pencapaian yang jelas dalam keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Analisis data perkembangan santri dalam berbahasa Arab untuk perbaikan program secara berkelanjutan. Dengan unsur kebaruan ini, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model penguatan Hai'ah Lughah yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri di PTUQI Bogor dan pesantren lainnya.

Judul yang Anda ajukan mengindikasikan fokus pada kesenjangan dalam pengabdian terkait penguatan peran Hai'ah Lughah (lembaga bahasa) pesantren dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab para santri di PTUQI Bogor. Beberapa hal yang bisa menjadi sorotan dalam penelitian atau laporan ini diantaranya; Identifikasi Kesenjangan Apakah Hai'ah Lughah sudah memiliki peran yang optimal dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab? Apa saja kendala atau faktor yang menyebabkan belum optimalnya peran ini? Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah efektif?.

Peran Hai'ah Lughah, Program atau metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung keterampilan berbahasa, seperti Muhadharah, debat, tahsin dan tarjamah. Pengaruh lingkungan pesantren terhadap penguasaan bahasa Arab. Strategi Penguatan, Rekomendasi peningkatan peran Hai'ah Lughah dalam membangun ekosistem bahasa Arab di pesantren. Penggunaan teknologi atau pendekatan baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Pelatihan khusus bagi pengajar dan santri agar lebih aktif dalam komunikasi bahasa Arab.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat di IUQI Bogor ini berjudul Metodologi pengabdian dalam program "Penguatan Peran Hai'ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri PTUQI Bogor" dapat dirancang dengan pendekatan berikut:

1. Metode Pelaksanaan

a. Observasi dan Analisis Kebutuhan

- 1) Mengidentifikasi kondisi awal keterampilan berbahasa Arab santri.

- 2) Mengkaji peran dan efektivitas Hai'ah Lughawiyah dalam program pembelajaran saat ini.

b. Perancangan Program Penguatan

- 1) Menyusun kurikulum berbasis peningkatan keterampilan bahasa Arab (istima', kalam, qira'ah, kitabah).
- 2) Mengembangkan metode pembelajaran komunikatif, seperti tahsinul kalam, muhadasah yaumiyah, dan debat dalam bahasa Arab.
- 3) Menyediakan bahan ajar dan media pembelajaran yang mendukung.

c. Implementasi Kegiatan

- 1) Workshop dan pelatihan intensif bagi pengurus Hai'ah Lughah.
- 2) Pembelajaran berbasis praktik, seperti Arabic Immersion Program dan Language Mentoring.
- 3) Kegiatan penunjang seperti klub bahasa Arab, lomba debat, dan penulisan artikel dalam bahasa Arab.

d. Evaluasi dan Monitoring

- 1) Menilai efektivitas program dengan metode pre-test dan post-test.
- 2) Menganalisis dampak penguatan Hai'ah Lughah terhadap keterampilan santri.
- 3) Memberikan rekomendasi untuk peningkatan berkelanjutan.

2. Pendekatan Metode

- 1) Metode Partisipatif: Melibatkan santri, ustaz, dan pengurus Hai'ah Lughah dalam pengambilan keputusan dan implementasi program.
- 2) Metode Demonstratif: Menunjukkan praktik terbaik dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Metode Diskusi dan Tanya Jawab: Menggunakan pendekatan interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan.
- 4) Metode Evaluatif: Mengukur keberhasilan program melalui tes, wawancara, dan observasi langsung.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat ketrampilan yang harus dikuasai oleh santri PTUQI, yaitu menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis, berkaitan erat dengan kelancaran kegiatan berkomunikasi yang menggunakan sarana bahasa, yakni kegiatan memahami dan kegiatan memberikan pemahaman. Kelancaran berbahasa berkaitan dengan pemakaian bahasa, dengan cepat atau lambat (Abd. Rahman Shaleh, 1998; 34). Penjelasan detail terkait empat keterampilan yang harus dikuasai sebagaimana berikut. (Yunus Abu Bakar, 1998: 44).

a) Pendengaran; hal yang pertama yang harus dikuasai adalah mendengarkan, yang mana dengan mendengarkan para peserta didik akan meniru, dan dari menirukan atau memperagakan sedikit demi sedikit kemampuan peserta didik akan bertambah.

b) Berbicara; berbicara terasa sulit jika dengan bahasa asing seperti bahasa Arab, tak semua orang yang pandai dengan nahwu shorof pandai dalam berbicara bahasa Arab. Berbicara memerlukan kebiasaan dalam menggunakan bahasa dan mempunyai banyak kosa kata.

c) Membaca; membaca tak pernah kesulitan. Kita dihadapkan sebuah buku lalu disuruh untuk membaca, itu hal yang biasa, namun jika kita disuguhi dengan kitab-kitab pesantren yang berwarna kuning pasti kita kebingungan. Seseorang bebas memilih dan menggunakan bahasa, tetapi banyak faktor yang membatasi seseorang dalam memilih dan menggunakan bahasa tersebut. (M. Ihsan, 2015). Di antara banyak faktor tersebut ada yakni faktor bahasa ibu, usia, motivasi dan kebiasaan, guru dan faktor lingkungan. (M. Ihsan, 2015).

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan pembiasaan. (Abu Bakar Muhammad, 1981: 7). Pembiasaan adalah latihan berulang kali. Dengan latihan menyimak akan diperoleh keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak dapat diketahui melalui pengungkapan apa saja yang dipahami dengan cara berbicara. Kemampuan berbahasa tidak sama dengan keterampilan atau kelancaran berbahasa. Kemampuan berbahasa memiliki standar tingkatan mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat tinggi (Azhar Arsyad, 2003: 72). Tidak terampil menggunakan bahasa bukan berarti tidak memiliki kemampuan berbahasa. Jadi kemampuan berbahasa memiliki standar berdasarkan taraf kesulitan bahasa mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat tinggi, sedangkan keterampilan berbahasa menunjukkan kelancaran dalam mempergunakan bahasa yang sudah dikuasai sesuai dengan tingkat kemampuannya (Mahmud Yunus, 1979: 23).

Terkait dengan pengembangan pengajaran bahasa Arab, ada beberapa metode, seperti menghafal kosakata, terjemah, eklektik, direct method, the aural- oral approach yang sempat dinilai paling efektif karena berdasarkan prinsip- prinsip linguistik (Sri Utari Subiakto Nababan, 1993 : 25). Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai bersamaan dengan masuknya Islam ke nusantara, dengan dimulai dari bahasa Arab sebagai bahasa ibadah. Setelah itu berkembang pada pembelajaran bahasa Arab untuk memahami teks-teks keagamaan dan selanjutnya bahasa sebagai media komunikasi yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan dari yang klasik hingga modern (Yunus Abu Bakar, 2006: 31). Menurut klasifikasi bentuk dan lembaga pendidikan bahasa Arab di Indonesia yang dipopulerkan Effendy sebagaimana dikutip oleh Yunus dari Darmiyati, pembelajaran bahasa Arab di lingkungan kampus termasuk bentuk kelima yang tujuannya lebih kepada keahlian dan profesionalisme (Yunus Abu Bakar, 2006: 41).

Pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di pondok pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Bogor, yang bertempat di Perumahan Green Village Blok G9 Cibungbulang. Yayasan Pendidikan Ummul Quro Al-Islami didirikan oleh KH. Helmy Abdul mubin, Lc. Pada tanggal 12 Desember 1994 dikukuhkan berdasarkan Akte Notaris Supiah Nurbaiti, SH, Nomor 425 Tahun 1994. Tahun 2014 terjadi perubahan struktur yayasan dikarenakan sebagian besar pengurus yayasan wafat. Pembaharuan yayasan dikukuhkan dengan Akte Notaris Makbul Suhada, SH. Nomor 06 Tahun 2014 tanggal 22 Juni 2014.

Pada mulanya Yayasan Pendidikan Ummul Quro Al-Islami mengelola dua lembaga pendidikan; Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Kedua lembaga tersebut terintegrasi dalam sistem pesantren modern. Seiring dengan perkembangan dan permintaan masyarakat, Yayasan mendirikan perguruan tinggi yang diberi nama Institut Ummul Quro Al-Islami pada tahun 2016. Di tahun 2017 pengembangan program pendidikan kembali terjadi. Yayasan mendirikan Pondok Tahfidz Ummul Quro Al-Islami. Berlokasi di wilayah asri pedesaan Cimanggu 2 Kecamatan Cibungbulang Bogor.

muhammad Ihsan, familiarnya ma'had sebagai asrama para penghafal Al-Qur'an sebagaimana disampaikan Rina, antusiasme dan kesadaran diri mengikuti kegiatan diklat dan sekolah bahasa. Adapun model penguatan peran Ma'had dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri tahfidz PPTUQI Bogor diwujudkan dalam bentuk, sosialisasi dan Indoktrinasi terus menerus dari dewan pengurus kepada mahasantri tentang pentingnya bahasa asing termasuk bahasa Arab, figur pimpinan yang welcome dengan segala macam inovasi terkait kegiatan kebahasaan demi terciptanya eskalasi prestasi santri, segala macam keterbatasan sarana dan prasarana di lingkungan asrama Ma'had selalu teratasi berkat kerjasama antar unit/lembaga, terdaftarnya Ma'had dalam organisasi Forum Mudir Ma'had PTUQI, optimalisasi tutor sebaya untuk mengisi kekosongan waktu yang tidak mungkin diisi atau didampingi oleh musyrif pengurus ma'had.



Gambar 1

Suasana pembinaan Haiah Lughah PPTUQI Bogor

Kesimpulan

Pondok Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Bogor telah menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan beberapa model, namun model yang diterapkan itu baru tahap “melengkapi” dan belum sampai “mendalami”. Bahasa Arab merupakan alat komunikasi dan perantara untuk memahami teks-teks keagamaan. Oleh karena itu dengan menghafal kosakata dalam kegiatan tahfidh Al-Qur’an Juz 30, metode langsung (direct method) yang biasa dilakukan saat tutorial sebaya serta praktik lingkungan bahasa, adalah metode yang efektif untuk meningkatkan ketrampilan bahasa Arab bagi santri tahfidz di Ma’had. Pembelajaran bahasa Arab di Hai’ah Lughawiyah PTUQI Bogor telah sesuai arahan Dirjen Pendis Kemenag RI melalui penguasaan kompetensi dasar, namun belum ada kurikulum yang baku. Media yang dipergunakan adalah pandang-dengar dalam acara-acara tertentu selebihnya dominan media teks.

Model penguatan peran Ma’had dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dilakukan dengan sosialisasi dan indoktrinasi tentang pentingnya bahasa asing, figur pimpinan yang welcome dengan segala macam inovasi, serta optimalisasi tutor sebaya untuk mengisi kekosongan SDM guru ahli. Sikap dan kebijakan pimpinan lembaga berorientasi pada peningkatan kualitas mahasiswayang diasramakan dan diberdayakan di Ma’had Tahfidz.

Namun sarana yang dibutuhkan masih perlu dilengkapi lagi, karena keberadaan sarana penunjang menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses pembelajaran dan keberhasilan program bahasa Arab mahasiswa Bidikmisi. Laboratorium juga menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menunjang keberhasilan. Juga praktik berbahasa Arab secara rutin dan konsisten perlu ditingkatkan. Sistem penilaian keberhasilan perlu dibuatkan SOP sebagai pedoman penilaian. Peminatan program yang spesifik juga perlu dilakukan supaya spesifik dan fokus dalam pengembangannya.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada belum disertakannya keberhasilan dalam mengikuti kompetisi maupun lomba. Kajian lebih mendalam perlu dilakukan lagi terutama dalam hal kualitas berbahasa Arab di pondok tahfidz di kancah regional maupun nasional. Sejauhmana kualitas itu ketika dikompertisikan di luar pondok berupa keikutsertaan dalam lomba yang diadakan oleh pondok-pondok lain.

Daftar Pustaka

- Abrar, M., Asriani, A., Usman, U., & Bugis, M. (2024). الدراسة المقارنة عن الأصوات العربية عند اللغويين والقراء. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 10(1), 100-136.
- Abdurrahman, Maman. "Problematika Penerapan Pembelajaran Mahfudzat Bahasa Arab Bagi Mahasiswa." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 5.2 (2020): 201-215.
- Habibah, Aizzatin, Syihabuddin Syihabuddin, and Yayan Nurbayan. "Menumbuhkan Cinta Bahasa Arab Dengan Bi'ah 'Arabiyah di Pondok Pesantren." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 7.2 (2022): 251-262.
- Harahap, Partomuan. "Perbandingan Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1.2 December (2020): 153-178.
- Kesuma, Guntur Cahaya. "Antara Fakta, Cinta dan Solusi Pengajaran Bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 7.1 (2020).
- Amir, N., Ilmu Keguruan, dan Muhammadiyah Sinjai, I. TKA/TPA. 3(2), 59–63. Pendampingan dan Pelatihan keterampilan berbicara santri dalam Ta'allum Lughah 'Arabiyah (2020).
- Azwar A. dan Chamdar Nur. Program Pendidikan Bahasa Arab untuk Kelurahan Tahoja di Kabupaten Kolaka. *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 197–206. Sumber informasi: <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i2.435> (2021).
- Faruq, A. U., dan Wahdah2, N. Di Kampung Sidomulyo Desa Tumbang Tahai Kota Palangka Raya, Anak-Anak Muda Mendampingi Club Arabic Basic. 1. Sumber informasi: <https://doi.org/10.35878/kifah> (2022).
- Fitriany, Luthfi, dan Muttaqin pada tahun 2021. Pelatihan Barnamij Lughah 'Arabiyah Madrasah Diniyah Awaliyah At-Thayyibah Kelurahan Ciwareng melalui sumber daya Flash Card di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang (2021).
- Hastuti, Yeyeng, AT, dan Alang. MAFAZA, 183. Pelatihan Pembuatan VCO dan Sirup dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (2020).
- Hidayatullah, M., Fattah, M., Strengthening Character, Social and Loyalty to Society, and Fattah Syamsuddin, M. (2020). Peningkatan Karakter Siswa SMA Al-Muniri Pamekasan melalui Pengembangan Lughah 'Ajam Situs web: <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/abdina/index>

Jogjakarta, Istiqomah, Sunan dan Umi Baroroh. Pengembangan Ta'lim Lughah 'Arabiyah fil Bayt, 185 (2021).

Kusuma, (2022). Ta'lim Lughah 'Arabiyah di TPQ Wonogi Titik Vitriani Muhammad Daqok Sumber informasi terkait: <https://e-journal.staimaswonogiri.ac.id/index.php/albasirah>.

H. Makruf, I., Barokah, A., Mutu, P., Bahasa, Berbasis, A., & Ibtidaiyah, M. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aktivitas di Madrasah Ibtidaiyah Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Arab, 6(1). Sumber informasi: <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061-03>.

H. Afiyatul Jannah, Mufidah. Jurnal Penelitian dan Layanan Komunitas, 2(1). Bersumber dari: <https://doi.org/10.1234/an-nuqtah.v1i3.886> (2022).

Muis, (2021). Sumber: MTs Assalam Manado: Pendampingan Manajemen Pengembangan Bahasa Arab: <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Mulyati, S. (2020). Pengembangan Mufradat Anak dan Pendampingan Belajar Membaca Bahasa Arab Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa (Vol. 3, No. 2)

Tanowi, J., "Khazanah Kebahasaan", pada tahun 2023. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan 2 (1): 113-123. Tadris Al-'Arabiyah berbicara tentang masalah Ta'lim Lughah 'Arabiyah kepada siswa yang lulus sarjana di program PBA di Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses melalui link berikut: <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.23072>

Wahyudi, N. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia, 2(1), 48–54. Untuk mengakses jurnal ini, kunjungi situs web berikut: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

Robithah Aulia, Hikmah Maulani, dan Tatang T. Faktor-faktor yang Mendukung Kesuksesan dalam Bahasa Arab Bagi Penghafal Alquran. Jurnal Naskhi, Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, 5(1), 34–42. Diakses dari: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i1.1434>

Samsudi, (2022) Metode Berbeda yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab Situs web berikut dapat diakses: <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>

Surur, Muhammad. (2021). RISDA: Jurnal Studi dan pendidikan Islam Volume, dapat ditemukan di <https://ejournal.staiarrosyid.ac.id/index.php/risda/index>.

Tahir, H. (2022), Adab, F., and Humaniora, D. Alauddin, U. Bahasa Arab dan Perannya dalam Perkembangan Peradaban Islam (Vol. 1)

Ummah, R., Munawaroh, W., dan Zaman, B. (2016). Meningkatkan Metode belajar bahasa Arab bi-Thariqah al-Mubasyarah Di LIPS-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.